

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel Profitabilitas, likuiditas, utang dan pertumbuhan bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependendpada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
2. Secara parsial dapat diketahui bahwa masing-masing variabel yaitu Profitabilitas, likuiditas, utang dan pertumbuhan memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap kebijakan dividen berdasarkan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :
  - a. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 dengan nilai signifikansi yang disyaratkan sebesar 0,05.
  - b. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 dengan nilai signifikansi yang disyaratkan sebesar 0,05.
  - c. Utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014d engan nilai signifikansi yang disyaratkan sebesar 0,05.

- d. Pertumbuhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 dengan nilai signifikansi yang disyaratkan sebesar 0,05.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian tersebut di atas, maka diajukan saran sebagai berikut

1. Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat diukur dari kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain, perusahaan haruslah lebih meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat memenuhi tujuannya, yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik maka perusahaan juga dapat memenuhi kewajibannya serta dapat mensejahterakan para pemegang sahamnya dengan membayarkan dividennya, yang kemudian akan lebih meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut.
2. Hasil pada penelitian ini yaitu profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Penulis menyarankan kepada perusahaan untuk berfokus pada peningkatan kestabilan laba dan memperbaiki kas perusahaan, dengan begitu perusahaan akan mampu mendapatkan dividen. Pada nantinya dividen tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham atau menahannya dalam bentuk laba ditahan untuk kelangsungan hidup perusahaan.
3. Hendaknya pada penelitian yang akan datang dapat mengambil jangka waktu lebih dari 3 tahun pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

4. Penelitian ini dapat diperluas dengan menambah data sampel, karena pada penelitian ini jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel hanya perusahaan manufaktur sehingga kurang mewakili seluruh emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia.
5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang lain, karena dimungkinkan faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan penelitian. Antara lain adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen saja yaitu profitabilitas, likuiditas, utang dan pertumbuhan sedangkan ada variabel lainnya yang memengaruhi kebijakan leverage tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
2. Keterbatasan dalam mengambil jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur, sehingga kurang mewakili seluruh emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia.
3. Keterbatasan dalam mengambil periode pengamatan penelitian, hanya mengambil periode 2012-2014 (tiga tahun pengamatan), sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.